

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP *PROFITABILITAS* DAN DAMPAKNYA TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Abdul Halim

Politehnik Negeri Lhoksemawe, Aceh

Hasan BasridanFaisal

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

(faisal_nurmala@yahoo.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh *intellectual capital* terhadap *profitabilitas* dan dampaknya terhadap harga saham. *Profitabilitas* diproksikan oleh ROE dan EPS. Harga Saham diukur berdasarkan harga rata-rata saham bulanan pada saat penutupan harian. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2014. Penelitian ini mengamati 47 emiten, menggunakan metode *purposive sampling* dengan cara *judgment sampling*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi dan *path analysis* untuk melihat koefisien jalur masing-masing variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) *intellectual capital* berpengaruh terhadap *profitabilitas*, (2) *intellectual capital* berpengaruh terhadap harga saham, (3) *profitabilitas* mempengaruhi harga saham, (4) *intellectual capital*, *profitabilitas* mempengaruhi harga saham.

Kata kunci: *Intellectual Capital*, *Profitabilitas*, ROE, EPS, *Stock Price*.

ABSTRACT

This study aimed to study the effect of intellectual capital on profitability and its impact on stock prices. Profitability is proxied by ROE and EPS. Stock price is measured based on the average price of monthly stock at the time of the daily closing. The population in this study is the financial sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) in the period 2011-2014. The study looked at 47 issuers, using purposive sampling method by way of judgment sampling. Testing the hypothesis in this study using regression analysis and path analysis to see the path coefficients of each variable. The results showed that; (1) intellectual capital affect the profitability, (2) intellectual capital affect stock prices, (3) profitability affect stock prices, (4) intellectual capital, profitability affect stock prices..

Keywords: *Intellectual Capital*, *Profitabilitas*, ROE, EPS, *Stock Price*

PENDAHULUAN

Kemajuan ekonomi, inovasi teknologi dan tingkat persaingan yang semakin tinggi akan memberikan dampak kepada perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan dan non keuangan perusahaan. Para *stakeholders* dan *shareholders* sangat mengharapkan kepada manajemen perusahaan untuk mampu memperoleh, mengelola, mempertahankan sumber daya, dan mampu menciptakan *value added* perusahaan dari sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, yang terdiri dari *tangible assets* dan *intangible assets*.

Pengelolaan kedua sumber daya tersebut secara efektif dan efisien akan meningkatkan kinerja manajemen dan kinerja keuangan

perusahaan, begitu juga sebaliknya. Kondisi umum saat ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan lebih fokus dalam mengelola *tangible assets*, sedangkan *intangible assets* dalam pengelolaannya sangat minim sekali bila dibandingkan dengan pengelolaan *tangible assets*, hal ini juga bisa kita lihat jarang sekali perusahaan saat ini melaporkan bagaimana sumber daya manusia diukur, dan disajikan dalam pelaporan keuangan, padahal perusahaan telah mengeluarkan biaya untuk pelatihan (*training*), peningkatan kualitas karyawan/manajemen, dan secara tidak langsung sumber daya manusia tersebut telah memberikan nilai tambah bagi perusahaan (Sawarjuwono dan Kadir, 2003).

Berkembangnya ekonomi berbasis ilmu pengetahuan saat ini akan mendorong per usahaan untuk meningkatkan pentingnya *intellectual capital* (Sawarjuwono dan Kadir, 2003) “Konsep *intellectual capital* telah mendapatkan perhatian besar berbagai kalangan terutama para akuntan, fenomena ini menuntut mereka untuk mencari informasi yang lebih rinci mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan *intellectual capital* mulai dari cara pengidentifikasi, pengukuran sampai dengan pengungkapannya dalam laporan keuangan per usahaan (Sawarjuwono dan Kadir, 2003).”.

Selanjutnya Pulic (1997) memperkenalkan pengukuran *intellectual capital* dengan menggunakan “*Value Added Intellectual Coefficient*” (VAICTM) (Ulum, 2009, p.86). Komponen utama dari VAICTM itu sendiri adalah *capital employed* yang merupakan indikator untuk *value added* yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital*, selanjutnya *human capital* yang menunjukkan berapa banyak *value added* yang dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja, dan yang terakhir adalah *structural capital* menunjukkan kontribusi *structural capital* dalam penciptaan nilai (Ulum, 2009).

Mengingat begitu pentingnya *intellectual capital* terhadap pesatnya perkembangan ekonomi di pasar modal Indonesia saat ini dalam memobilisasi dana dalam bentuk saham, dan *return* yang dibagikan kepada para pemegang saham, serta terbukanya akses terhadap informasi keuangan terhadap perusahaan yang *listing* di pasar modal saat ini akan sangat mempengaruhi kinerja pasar modal dan naikturunnya harga saham suatu perusahaan, hal ini disebabkan para *investor* dapat dengan mudah mengambil keputusan ekonomi dan keuangan melalui kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan (Sunarto dan Kartika, 2003).

Kinerja keuangan bisa diproksikan oleh *Return on Equity* (ROE) dan *Earning per Share* (EPS). Kinerja keuangan yang baik dalam menghasilkan laba akan memberikan daya tarik bagi *investor* dan calon *investor* dalam menanamkan modalnya ke perusahaan dalam bentuk saham atau instrumen keuangan lainnya.

Saham menarik bagi *investor* karena *investor* akan mendapatkan *capital gain* atau dividen.

Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengamati pengaruh *intellectual capital* terhadap *profitabilitas* dan dampaknya terhadap harga saham perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2014. Artikel ini dimulai dengan kajian pustaka yang meliputi pembahasan tentang harga saham, pasar modal, *profitabilitas* dan *intellectual capital*. Kemudian, dilanjutkan dengan penjelasan metode penelitian yang digunakan. Terakhir artikel ini memberikan beberapa kesimpulan dan saran.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Harga Saham

Penentuan harga saham dapat dilakukan melalui analisis teknikal dan analisis fundamental. Pada analisis teknikal harga saham ditentukan berdasarkan catatan harga saham di waktu yang lalu, sedangkan dalam analisis fundamental harga saham ditentukan atas dasar faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi seperti laba dan dividen. Analisis teknikal merupakan metodologi dari perkiraan pergerakan harga saham, baik sebagai saham individu atau pasar secara keseluruhan. Hal terpenting dalam analisis teknikal adalah nilai saham merupakan hasil dari adanya penawaran dan permintaan yang terjadi di bursa dengan cara mengamati dan mempelajari pergerakan harga saham setiap saatnya, dan selanjutnya mengestimasi harga saham yang selayaknya bisa dibeli atau dijual. Analisis fundamental mempunyai anggapan bahwa setiap pemodal makhluk rasional, oleh sebab itu analisis fundamental mencoba mempelajari hubungan antara harga saham dengan kondisi perusahaan. Analisis fundamental mencoba untuk memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan cara; (1) mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang, (2) menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut

sehingga diperoleh taksiran harga (Batubara, 2011, p.9).

Pasar Modal

Pasar modal merupakan pasar dari berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang dapat diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang (obligasi) maupun modal sendiri (saham) yang diterbitkan oleh pemerintah atau pihak swasta. Pasar modal juga merupakan wahana yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang menyediakan dana sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Pengertian pasar modal sebagaimana tertuang didalam Keputusan Presiden (Kepres) No. 52 Tahun 1976 tentang Pasar Modal Bab I Pasal 1 disebutkan bahwa "Pasar Modal adalah Bursa Efek yang dimaksud dalam Undang-Undang No. 15 Tahun 1952 (Lembaran Negara, Tahun 1952 No. 67)". Oleh karena itu, pasar modal merupakan bursa-bursa perdagangan di Indonesia yang didirikan untuk menyelenggarakan fasilitas sistem pasar untuk mempertemukan penawaran jual dan beli perdagangan uang dan sekuritas lainnya.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang diterima. Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan untuk mencapai laba atau keuntungan secara maksimal.

Menurut Syamsuddin (2007, p.59) *Profitabilitas* merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan. Beberapa rasio yang digunakan dalam mengukur *profitabilitas* menurut Hanafi dan Halim (2005, p.85) yaitu : (1) *Profit Margin*, (2) *Return on Assets*, (3) *Return on Equity*. Menurut Tandelilin (2001, p.241-242) menjelaskan "meskipun beberapa perusahaan tidak mencantumkan besarnya EPS perusahaan yang bersangkutan dalam laporan

keuangannya, tapi besarnya EPS suatu perusahaan bisa dihitung berdasarkan informasi laporan neraca dan laporan laba-rugi perusahaan".

Intellectual Capital

Definisi yang berbeda-beda mengenai *intellectual capital* telah digambarkan oleh para ahli. Stewart (1997) mendefinisikan *intellectual capital* "The sum of everything everybody in your company knows that gives you a competitive edge in the market place. It is intellectual material-knowledge, information, intellectual property, experience-that can be put to use to create wealth (Ulum, 2009, p.19)".

Sedangkan Roos *et al.* (1997) menyatakan bahwa "*Intellectual capital includes all the processes and the assets which are not normally shown on the balance-sheet and all the intangibles assets (trademarks, patent and brands) which modern accounting method consider...*(Ulum, 2009, p.20)".

Menurut Brooking (1996) menyatakan bahwa *intellectual capital* adalah istilah yang diberikan kepada aset yang tidak berwujud yang merupakan gabungan dari pasar dan kekayaan intelektual yang berpusat pada manusia dan infrastruktur yang memungkinkan perusahaan untuk berfungsi (Ulum, 2009, p.20).

METODE PENELITIAN

Populasi menunjukkan jumlah kelompok orang secara keseluruhan, kejadian-kejadian, atau sesuatu lainnya yang peneliti ingin melakukan penelitian terhadapnya (Sekaran dan Bougie, 2010, p.262). Populasi dalam penelitian ini adalah emiten perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI sampai dengan tahun 2016 adalah sebanyak 93 emiten. Selanjutnya pemilihan sampel dalam Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu (Sugiyono, 2015, p.67). Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan cara *judgment sampling* (Cooper dan Schindler, 2006, p.19).

Adapun pertimbangan dan kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut; (1) Perusahaan yang akan dianalisis merupakan perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2014, dan Perusahaan tetap *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian, (2) Perusahaan sektor keuangan yang tidak mengalami kerugian dan neracanya tidak menunjukkan kekayaan negatif, (3) Perusahaan yang kehilangan data atau sahamnya tidak diperdagangkan (tidak ada dalam laporan keuangan tahunan akibat *merger*, pembelian kembali, *skors*, dan *delisting*) tidak dimasukkan ke dalam sampel penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut di atas, maka sampel penelitian yang tersedia pada *database* Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2014 diperoleh sebanyak 47 perusahaan yang layak dijadikan sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, yaitu data akuntansi yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah; (1) Data keuangan bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor

keuangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014, (2) Data harga saham rata-rata bulanan perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014 pada saat penutupan harian.

Penelitian ini terdiri dari beberapa variabel yang digunakan yaitu variabel *endogen* yang diproksikan oleh ROE, EPS dan harga saham. Sedangkan variabel eksogen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *intellectual capital*. Selanjutnya variabel *intervening* adalah *profitabilitas* perusahaan yang diproksikan oleh ROE dan EPS.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Deskripsi data memberikan gambaran mengenai karakteristik data variabel penelitian yang diamati. Deskripsi data berfungsi untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata populasi sasaran, tingkat penyimpangan penyebaran data dari masing-masing variabel dan jumlah data yang dianalisis. Deskripsi data penelitian ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
VAIC TM	188	1,57749	92,38315	7,33380	10,53316
VACA	188	0,00217	91,36114	3,03666	8,22970
VAHU	188	1,01107	67,04208	3,77805	7,12612
STVA	188	0,01095	0,98508	0,53711	0,21393
Harga Saham	188	31,51	11.295,4100	1.559,028	2.244,186
ROE	188	3,00	42,49	15,8377	7,79112
EPS	188	2,70	1.707,00	194,21360	273,89877
<i>Valid N (listwise)</i>	188				

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari variabel yang diteliti pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014 dengan jumlah 188 observasi. *Intellectual Capital* (VAICTM) merupakan alat ukur untuk menilai seberapa efisien VAICTM menciptakan nilai yang berdasar pada hubungan tiga komponen utama yaitu; *capital employed*, *human capital* dan *structural capital*.

Rata-rata VAICTM perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014 adalah Rp. 7,3338.- dengan standar deviasi Rp. 10,53316.- Hal ini berarti bahwa berdasar kan hasil uji statistik deskriptif terjadi per bedaan nilai VAICTM yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar Rp. 10,53316.-. Nilai VAICTM sebesar Rp. 7,3338.- merupakan jumlah rata-rata setiap rupiah yang diinvestasi kan oleh perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014 untuk mem berikan kontribusi nilai tambah bagi per usahaan.

Selanjutnya berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa VACA, VAHU dan STVA memiliki nilai minimum masing-masing sebesar Rp. 0,00217; Rp. 1,01107; Rp. 0,01095 dan nilai maksimum masing-masing Rp. 91,36114; Rp. 67,04208; Rp. 0,98508. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat komponen *intellectual capital* yang diinvestasikan oleh setiap perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014 bervariasi. Variabel modal manusia (VAHU) memiliki rata-rata paling besar yaitu Rp. 3,77805 dibandingkan modal fisik (VACA) dan modal struktural (STVA) yaitu sebesar Rp. 3,03666 dan Rp. 0,53711. Hal ini juga me nunjukkan bahwa perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014 lebih banyak melakukan investasi pada kemampuan sumber daya manusia perusahaan.

Variabel kinerja keuangan perusahaan sektor keuangan yang diprosikan oleh *Return*

Share (EPS) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 15,837% dan Rp. 194,21.- Hal ini menunjukkan jumlah rata-rata *return* yang diperoleh oleh perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014 sebesar 15,837% dari total modal yang diinvestasikan. EPS rata-rata senilai Rp. 194,21.- menunjukkan jumlah rata-rata *earning* yang diperoleh oleh pemegang saham perusahaan sektor keuangan yang ter daftar di BEI periode 2011-2014 ter hadap jumlah saham yang beredar.

Hasil Analisis

Hasil Pengujian Hipotesis secara Parsial.

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Profitabilitas Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI periode 2011-2014*

Berdasarkan Tabel 2 dan Tabel 3 nilai koefisien jalur pengaruh VAICTM terhadap ROE dan EPS masing-masing diperoleh sebesar 0,625 dan 0,493. Nilai koefisien jalur sebesar 0,625 dan 0,493 menunjukkan bahwa koefisien jalur pengaruh VAICTM terhadap ROE dan EPS tidak sama dengan nol (0). Berdasarkan rumu san hipotesis, syarat untuk menyatakan bahwa VAICTM tidak berpengaruh terhadap profita bilitas (ROE dan EPS) apabila (=0). Selanjut nya berdasarkan Tabel 2 dan Tabel 3 menunjuk kan bahwa nilai t_{hitung} masing-masing sebesar 4,457 dan 4,564. Sementara nilai masing-masing dari t_{tabel} dengan (N=186, k=2, =0,05) diketahui sebesar 1,973. Berdasarkan hasil uji t_{hitung} dan nilai t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} masing- masing yaitu $4,457 > 1,973$ dan $4,564 > 1,973$ dengan nilai signifikansi $= 0,01 < 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa VAICTM berpengaruh terhadap ROE dan EPS perusahaan sektor keuangan yang terdaftar pada BEI periode 2011-2014.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Pengaruh VAICTM terhadap Profitabilitas (ROE) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,654	0,692		4,865	0,000
VAIC TM	0,605	0,053	0,625	4,457	0,001

a. *Dependent Variable: ROE*

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Pengaruh VAICTM terhadap Profitabilitas (EPS) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	187,138	24,308		7,699	0,000
VAIC TM	0,502	1,876	0,493	4,564	0,001

a. *Dependent Variable: EPS*

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI periode 2011-2014

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh nilai koefisien jalur pengaruh VAICTM terhadap harga saham (Z) sebesar 0,302 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,121, sementara nilai dari t_{tabel} dengan (N=186, k=2, $\alpha=0,05$) diketahui sebesar 1,973. Berdasarkan hasil uji t_{hitung} dan nilai t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} yaitu $2,121 > 1,973$. Nilai koefisien jalur sebesar 0,302 menunjukkan bahwa koefisien jalur pengaruh VAICTM terhadap harga saham (Z) tidak sama

dengan nol (0). Berdasarkan rumusan hipotesis, syarat untuk menyatakan bahwa *intellectual capital*(VAICTM) tidak berpengaruh terhadap harga saham (Z) apabila ($\beta=0$).Oleh karena itu walaupun pengaruhnya sangat lemah akan tetapi variabel VAICTM mampu menjelaskan variasi harga saham pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar pada BEI periode 2011-2014.

Koefisien jalur pengaruh *intellectual capital* terhadap harga saham dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Pengaruh VAICTM terhadap Harga Saham Coefficient^a

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	106,363	183,118		5,808	0,000
VAIC TM	29,964	14,130	0,302	2,121	0,002

a. *Dependent Variable*: Harga Saham

Berdasarkan rwno (2007, p.35), nilai koefisien jalur VAICTM sebesar 0,302 mempunyai makna bahwa VAICTM mempunyai pengaruh cukup kuat terhadap harga saham yaitu sebesar 30,2 %, sedangkan 69,8% dijelaskan oleh variabel lain yang yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pengaruh *Profitabilitas* terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI periode 2011-2014

Berdasarkan Tabel 5 dan Tabel 6 diperoleh nilai koefisien jalur pengaruh *profitabilitas*

(ROE dan EPS) terhadap harga saham masing-masing sebesar 0,407 dan 0,638. Nilai koefisien jalur sebesar 0,407 dan 0,638 menunjukkan bahwa koefisien jalur pengaruh ROE dan EPS terhadap harga saham tidak sama dengan nol (0). Berdasarkan rumusan hipotesis, syarat untuk menyatakan bahwa *profitabilitas* (ROE dan EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham (Z) apabila (=0). Koefisien jalur pengaruh ROE dan EPS terhadap harga saham dapat dilihat pada Tabel 5 dan Tabel 6.

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Pengaruh ROE terhadap Harga Saham Coefficient^a

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	441,581	316,469		1,395	0,165
ROE	108,953	17,939	0,407	6,073	0,000

a. *Dependent Variable*: Harga Saham

Tabel 6. Hasil Uji Statistik Pengaruh EPS terhadap Harga Saham Coefficient^a

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	339,612	144,129		2,356	0,019
EPS	4,863	0,430	0,638	11,308	0,000

a. *Dependent Variable*: Harga Saham

Selanjutnya berdasarkan Tabel 5 dan Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 6,072 dan 11,308 sementara nilai dari t_{tabel}

dengan (N=186, k=2, =0,05) diketahui sebesar 1,973. Berdasarkan hasil uji t_{hitung} dan nilai t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > nilai t_{tabel}$ yaitu $2,121 > 1,973$

dan $11,308 > 1,973$ sedangkan nilai signifikansi $= 0,000 < 0,05$.

Besarnya korelasi ROE dan EPS terhadap harga saham ditunjukkan oleh besarnya nilai koefisien jalur. Berdasarkan Tabel 5 dan Tabel 6 dapat dilihat nilai koefisien jalur adalah sebesar 0,407 dan 0,638. Dengan kata lain koefisien jalur 0,407 memiliki makna bahwa jika variabel ROE naik sebesar 100%, maka nilai harga saham akan naik sebesar 40,7% pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014. Begitu juga koefisien jalur 0,638 memiliki makna bahwa jika EPS naik sebesar 100%, maka nilai harga saham akan naik sebesar 63,8% pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014. Berdasarkan klasifikasi Sarwono (2007, p.35), nilai *profitabilitas* (ROE dan EPS) sebesar 0,407 dan 0,638 mempunyai arti cukup kuat untuk menjelaskan variasi harga saham pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar pada BEI periode 2011-2014.

Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan

1. Pengaruh Tidak Langsung *Intellectual Capital* terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI periode 2011-2014 melalui *Profitabilitas Perusahaan*

Besarnya persentase variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variasi

variabel bebas ditunjukkan oleh koefisien *determinasi*. Nilai koefisien *determinasi* dapat dilihat dari nilai *R square*. Tabel 6 menunjukkan nilai *R square* dalam penelitian ini.

Berdasarkan Tabel 7 nilai koefisien *determinasi* (R^2) pengaruh VAICTM terhadap *profitabilitas* (ROE) secara bersama-sama terhadap harga saham diperoleh nilai $R^2 = 0,382$ atau 38,2%. Nilai koefisien *determinasi* 0,382 memiliki makna bahwa 38,2% variasi variabel *endogen* yaitu harga saham ditentukan secara bersama-sama oleh variabel *eksogen* yaitu VAICTM dan *profitabilitas* (ROE).

Selanjutnya berdasarkan Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 57,075, sementara nilai dari F_{tabel} dengan ($N=188$, $k=3$, $df1=2$, $df2=185$, $\alpha=0,05$) diketahui sebesar 3,044. Berdasarkan hasil uji F_{hitung} dan nilai F_{tabel} diperoleh $F_{hitung} > nilai F_{tabel}$ yaitu $57,075 > 3,044$.

Dengan menggunakan klasifikasi Sarwono (2007, p.35), VAICTM dan ROE secara bersama-sama memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap harga saham yaitu sebesar 38,2%, sedangkan 61,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hal ini juga menunjukkan bahwa VAICTM dan ROE secara bersama-sama cukup kuat menjelaskan variasi nilai harga saham perusahaan sektor keuangan yang terdaftar pada BEI periode 2011-2014.

Tabel 7. Nilai *R Square* Pengaruh Tidak Langsung VAICTM dan *Profitabilitas* (ROE) terhadap Harga Saham Model Summary

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1 (Constant)	0,618 ^a	0,382	0,375	1,77433370E3

a. *Predictor: (Constant): VAIC, ROE*

b. *Dependent Variable: Harga Saham*

Tabel 8. Nilai F_{hitung} Pengaruh VAICTM dan Profitabilitas (ROE) terhadap Harga Saham

Anova ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Squares	F	Sig.
1 Regression	3,594E8	2	1,797E8	57,075	,000 ^a
Residual	5,824E8	185	3148260,078		
Total	9,418E8	187			

a. Predictor: (Constant): VAIC, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Selanjutnya berdasarkan Tabel 9 nilai koefisien *determinasi* (R^2) pengaruh VAICTM dan EPS secara bersama-sama terhadap harga saham diperoleh nilai $R^2 = 0,642$ atau 64,2%. Nilai koefisien *determinasi* 0,642 memiliki makna bahwa 64,2% variasi variabel *endogen* yaitu harga saham ditentukan secara bersama-sama oleh variabel *endogen* yaitu VAICTM dan EPS.

Selanjutnya berdasarkan Tabel 10 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 165,927 sementara nilai dari F_{tabel} dengan ($N=188$, $k=3$, $df_1=2$, $df_2=185$, $\alpha=0,05$) diketahui sebesar 3,044. Berdasarkan hasil uji F_{hitung} dan nilai F_{tabel}

diperoleh $F_{hitung} >$ nilai F_{tabel} yaitu $165,927 > 3,044$.

Dengan menggunakan klasifikasi Sarwono (2007, p.35), VAICTM dan EPS secara bersama-sama memiliki pengaruh yang kuat terhadap harga saham yaitu sebesar 64,2%, sedangkan 35,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hal ini juga menunjukkan bahwa VAICTM dan EPS secara bersama-sama cukup mampu menjelaskan variasi nilai harga saham perusahaan sektor keuangan yang terdaftar pada BEI periode 2011-2014.

Tabel 9. Nilai R Square Pengaruh Tidak Langsung VAICTM dan Profitabilitas (EPS) terhadap Harga Saham Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1 (Constant)	0,801 ^a	0,642	0,638	1,34988280E3

c. Predictor: (Constant): VAIC, EPS

d. Dependent Variable: Harga Saham

Tabel 10. Nilai F_{hitung} Pengaruh VAICTM dan Profitabilitas (EPS) terhadap Harga Saham

Anova ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Squares	F	Sig.
1 Regression	6,047E8	2	3,023E8	165,927	,000 ^a
Residual	3,371E8	185	1822183,577		
Total	9,418E8	187			

c. Predictor: (Constant): VAIC, EPS

d. Dependent Variable: Harga Saham

PEMBAHASAN

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Profitabilitas* Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI periode 2011-2014.

Berdasarkan Tabel 2 perhitungan koefisien jalur pengaruh *intellectual capital* (VAICTM) terhadap *profitabilitas* (ROE) diperoleh sebesar 0,625. Selanjutnya berdasarkan Tabel 4.6 nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,457 > 1,973$ dengan tingkat signifikansi $= 0,001 < = 0,05$. Nilai koefisien *path* sebesar 0,625 memenuhi syarat untuk menerima hipotesis (H_{a1}). Oleh karena itu, hasil penelitian ini menerima H_{a1} yaitu *intellectual capital* berpengaruh terhadap *profitabilitas* (ROE).

Berdasarkan Tabel 3 nilai koefisien jalur pengaruh *intellectual capital* (VAICTM) terhadap EPS diperoleh sebesar 0,493. Nilai koefisien jalur sebesar 0,493 menunjukkan bahwa koefisien jalur pengaruh VAICTM terhadap EPS tidak sama dengan nol ($= 0$). Selanjutnya berdasarkan Tabel 4.7 nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,564 > 1,973$ dengan tingkat signifikansi $= 0,001 < = 0,05$. Berdasarkan rumusan hipotesis, syarat untuk menyatakan bahwa *intellectual capital* (VAICTM) tidak berpengaruh terhadap EPS apabila ($= 0$). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *intellectual capital* (VAICTM) berpengaruh terhadap EPS perusahaan sektor keuangan yang terdaftar pada BEI periode 2011-2014.

Hasil penelitian ini sangat sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2013) yang melakukan penelitian terhadap perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2009-2011. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2013) menyimpulkan, VAICTM mempunyai pengaruh terhadap EPS dan ROE. Penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Tan *et al.* (2007) dengan menggunakan rasio keuangan ROE, EPS dan ASR menghasilkan sebuah kesimpulan yaitu VAICTM mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI periode 2011-2014

Berdasarkan Tabel 3, perhitungan koefisien jalur pengaruh *intellectual capital* (VAICTM) terhadap harga saham (Z) diperoleh sebesar 0,302. Selanjutnya berdasarkan Tabel 3 nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,121 > 1,973$ dengan tingkat signifikansi $= 0,002 < = 0,05$. Berdasarkan rumusan hipotesis, syarat untuk menyatakan bahwa *intellectual capital* VAICTM tidak berpengaruh terhadap harga saham apabila ($= 0$). Nilai koefisien jalur pengaruh *intellectual capital* terhadap harga saham sebesar 0,302, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,121 > 1,973$ dengan tingkat signifikansi $= 0,002 < = 0,05$ memenuhi syarat untuk menerima hipotesis (H_{a2}). Oleh karena itu, hasil penelitian ini menerima H_{a2} , yaitu *intellectual capital* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lukman (2011). Hasil penelitian yang dilakukan Lukman (2011) menyatakan bahwa VAICTM secara positif mempengaruhi harga saham. Selanjutnya Berdasarkan hasil penelitian Ulum (2008) yang menyatakan bahwa kinerja *intellectual capital* perusahaan perbankan dalam penelitiannya berada pada posisi yang belum maksimal. Sehingga dengan demikian, diperlukan kebijakan yang lebih tepat untuk mengalokasikan sumber daya organisasi agar dapat menciptakan nilai bagi perusahaan (*firm's value creation*).

Pengaruh *Profitabilitas* terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI periode 2011-2014

Berdasarkan Tabel 4 dan Tabel 5 perhitungan koefisien jalur pengaruh ROE dan EPS masing-masing sebesar 0,407 dan 0,638. Selanjutnya berdasarkan Tabel 4 dan Tabel 5 nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,073 > 1,973$ dan $11,308$

$> 1,973$ dengan tingkat signifikansi $= 0,000 < = 0,0$. Berdasarkan Tabel 4 dan Tabel 5 Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,073 > 1,973$ dan $11,308 > 1,973$ dengan tingkat signifikansi $= 0,002 < = 0,05$ memenuhi syarat untuk menerima hipotesis H_{a3} ($\neq 0$). Oleh karena itu, hasil penelitian ini menerima H_{a3} , yaitu ROE dan EPS berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2013). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2013) menyimpulkan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan EPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Tidak Langsung *Intellectual Capital* terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI periode 2011-2014 melalui *Profitabilitas Perusahaan*

Berdasarkan Tabel 6 nilai koefisien *determinasi* (R^2) pengaruh *intellectual capital* dan ROE secara bersama-sama terhadap harga saham diperoleh nilai $R^2 = 0,382$ atau 38,27%. Hal ini menunjukkan bahwa VAICTM dan ROE secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham sebesar 38,2%, sedangkan 61,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Selanjutnya berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 57,075 sementara nilai dari F_{tabel} dengan ($N=188$, $k=3$, $df1=2$, $df2=185$, $=0,05$) diketahui sebesar 3,044. Berdasarkan hasil uji F_{hitung} dan nilai F_{tabel}

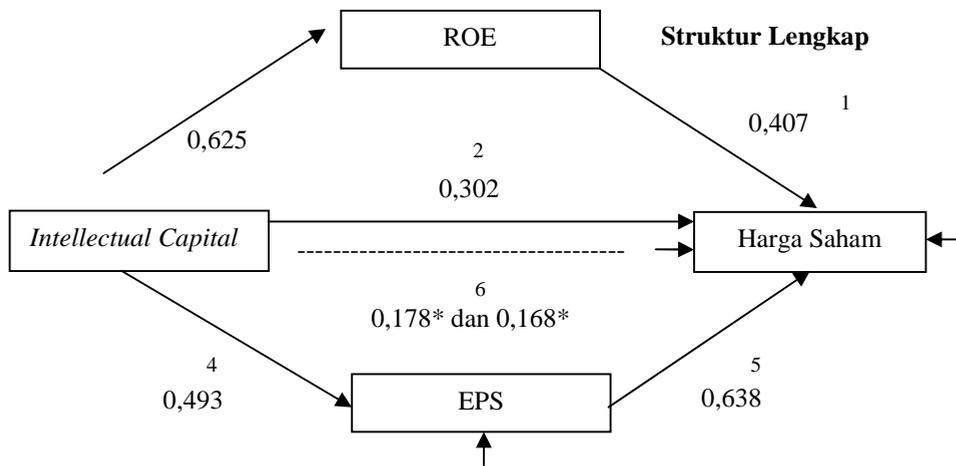
diperoleh $F_{hitung} >$ nilai F_{tabel} yaitu $57,075 > 3,004$.

Selanjutnya berdasarkan Tabel 8 nilai koefisien *determinasi* (R^2) pengaruh VAICTM dan EPS secara bersama-sama terhadap harga saham diperoleh nilai $R^2 = 0,642$ atau 64,2%. Nilai koefisien *determinasi* 0,642 memiliki makna bahwa 64,2% variasi variabel *endogen* yaitu harga saham ditentukan secara bersama-sama oleh variabel *endogen* yaitu VAICTM dan EPS.

Berdasarkan Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 165,927 sementara nilai dari F_{tabel} dengan ($N=188$, $k=3$, $df1=2$, $df2=185$, $=0,05$) diketahui sebesar 3,044. Berdasarkan hasil uji F_{hitung} dan nilai F_{tabel} diperoleh $F_{hitung} >$ nilai F_{tabel} yaitu $165,927 > 3,044$, dengan demikian hasil penelitian ini menerima H_{a4} (hipotesis alternatif 4) atau menolak H_{04} . Adapun nilai signifikansi $= 0,000 < 0,05$, dengan demikian hasil penelitian ini menerima H_{a4} (hipotesis alternatif 4) atau menolak H_{04} .

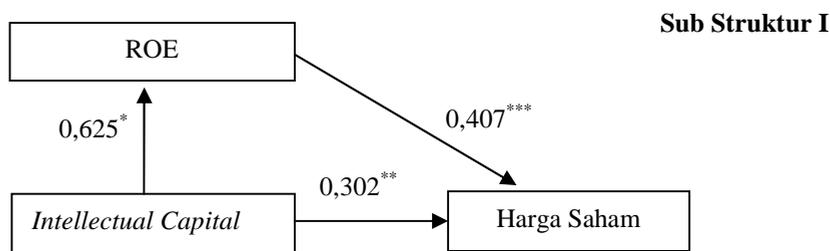
Dengan menggunakan klasifikasi Sarwono (2007, p.35), VAICTM dan EPS secara bersama-sama memiliki pengaruh yang kuat terhadap harga saham yaitu sebesar 64,2%, sedangkan 35,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hal ini juga menunjukkan bahwa VAICTM dan EPS secara bersama-sama cukup mampu menjelaskan variasi nilai harga saham perusahaan sektor keuangan yang terdaftar pada BEI periode 2011-2014.

Besarnya pengaruh langsung atau tidak langsung pengaruh *intellectual capital* terhadap harga saham melalui *profitabilitas* yang diprosikan oleh ROE dan EPS ditunjukkan pada Gambar 4.1, Gambar 4.2 dan Gambar 4.3



*Lampiran 2

Gambar.1 Diagram Jalur Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Harga Saham melalui *Profitabilitas* (ROE dan EPS)

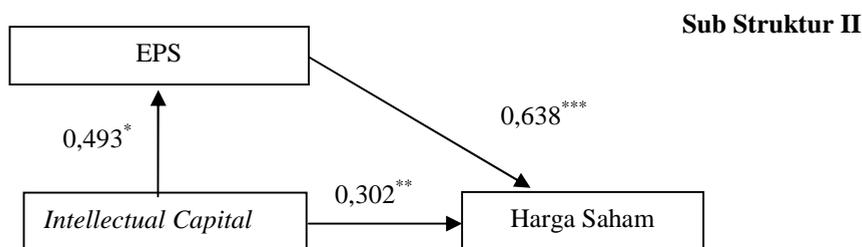


* Tabel 2
 ** Tabel 4
 *** Tabel 5

▪ *Indirect Effect* dan *Total Effect* (Bugin, 2011, p.194)

1. Pengaruh tidak langsung *intellectual capital* terhadap harga saham melalui ROE= $(0,625) \times (0,407) = 0,254$
2. Pengaruh total= $(0,302) + (0,254) = 0,556$

Gambar.2 Diagram Jalur Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Harga Saham melalui *Profitabilitas* (ROE)



* Tabel 3
 ** Tabel 4
 ***Tabel 6

- *Indirect Effect* dan *Total Effect* (Bugin, 2011, p.194)
 1. Pengaruh tidak langsung *intellectual capital* terhadap harga saham melalui ROE= $(0,493) \times (0,638) = 0,315$
 2. Pengaruh total= $(0,302) + (0,315) = 0,616$

Gambar.3 Diagram Jalur Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Harga Saham melalui *Profitabilitas (EPS)*

Berdasarkan hasil uji statistik (Gambar 4.2 dan Gambar 4.3) diperoleh kesimpulan bahwa; (1) *Intellectual capital*(VAICTM) berpengaruh terhadap harga saham melalui *profitabilitas* (ROE) baik secara langsung ataupun tidak langsung,(2) *Intellectual capital*(VAICTM) berpengaruh terhadap harga saham melalui *profitabilitas* (EPS) baik secara langsung maupun tidak langsung.

Diagram jalur memberikan secara eksplisit hubungan kausal antara variabel-variabel. Anak panah menunjukkan hubungan antar variabel. Model bergerak dari kiri ke kanan dengan implikasi prioritas hubungan kausal variabel yang dekat ke sebelah kiri. Setiap nilai menggambarkan jalur dan koefisien jalur.

Penelitian ini sedikit berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2013). Penelitian Wijayanti (2013) menemukan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap harga saham melalui ROE akan tetapi *intellectual capital* berpengaruh terhadap harga saham melalui EPS. Sedangkan pada penelitian ini *intellectual capital* berpengaruh terhadap harga saham melalui ROE dan EPS baik secara langsung maupun tidak langsung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* yang ditunjukkan dalam laporan keuangan berupa aset-aset yang tidak terwujud seperti penggunaan sistem dan pengoperasian sistem perusahaan yang kompeten, *software* dan lainnya dapat meningkatkan nilai pasar dan kinerja keuangan, dan akhirnya akan tercermin peningkatan dari harga saham perusahaan. Pelaporan *intellectual capital* dalam laporan tahunan perusahaan tidak dimasukkan sebagai salah satu elemen dalam neraca walaupun *intellectual capital* lebih diidentikkan dengan *intangible assets*, hal ini dikarenakan elemen-elemen pembentuk modal *intellectual capital* sulit untuk dikuantifikasikan, alternatif yang dilakukan adalah menjadikan pelaporan *intellectual capital* sebagai suplemen dalam

laporan keuangan (Sawarjuwono dan Kadir, 2003)

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap *profitabilitas* dan dampaknya terhadap harga saham perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2014, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut; (1) *Intellectual capital* (VAICTM) berpengaruh terhadap *profitabilitas* (ROE dan EPS) perusahaan sektor keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2014, (2) *Intellectual capital* (VAICTM) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2014, (3) ROE dan EPS berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014, (4) *Intellectual capital* (VAICTM) berpengaruh terhadap harga saham yang dimediasi (*partial mediation*) melalui ROE dan EPS.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan kepada para manajemen perusahaan, *investor*, *shareholder*, *stakeholder* dan pengguna laporan keuangan lainnya agar dapat memahami, mengukur dan menganalisis *intellectual capital* yang dimiliki oleh perusahaan, karena *intellectual capital* merupakan aset yang begitu berharga bagi perusahaan dalam peningkatan nilai tambah dan efisiensi penggunaan modal (kekayaan) perusahaan. Bila *intellectual capital* mampu diukur, dinilai dan dipublikasikan ke pihak eksternal, maka akan menjadi suatu nilai tambah kekayaan perusahaan

an yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai ekuitas (saham) yang dimiliki perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, Erika Diana. (2011). Pengaruh *Profitabilitas* terhadap Harga Saham Dengan Price Earning Ratio Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*. Sekolah Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Cooper, Donald R., dan Pamela, S. Schindler. (2006). *Metode Riset Bisnis*. Volume PT Media Global Edukasi. Jakarta.
- Keputusan Presiden, (1976). *No. 52 Tahun 1976 Mengacu Pada Undang-Undang No. 15 Tahun 1952 Tentang Pasar Modal*. Lembaran Negara Tahun 1952, No. 67. Kementerian Keuangan. Jakarta.
- Lukman, Gulardi Adi Dharma. (2011). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Harga Saham. *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.
- Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul. (2003). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sarwono, Jonathan. (2007). *Analisis Jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi
- Sawarjuwono, T dan Kadir, Agustine Prihatin. (2003). Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran, dan Pelaporan (sebuah library research): *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 5 (1), 35-37.
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. (2010). *Research Methods for Business*. 5th Edition. A John Wiley and Sons, Ltd, Publication.
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sunarto dan Kartika, Andi. (2003). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Dividen per Share di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*.
- Syamsudin, Lukman. (2007). *Manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Tandelilin, Eduardus. (2001). *Analisis Investasi Manajemen Portofolio*. Cetakan Pertama: Yogyakarta: BPFE.
- Tan, H. P., D. Plowman, dan P. Hancock. (2007). Intellectual Capital and Financial Returns of Companies. *Journal of Intellectual Capital*. 8 (1), 76-95.
- Ulum, Ihyaul. Imam G dan Anis. C. (2008). Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan: Suatu Analisis Dengan Pendekatan Partial Least Squares. *Proceeding SNA XI*. Pontianak.
- Ulum Ihyaul. (2009). Modal Inter-Relasi Antar Komponen Modal Intellektual (Human Capital, Structural Capital, Customer Capital) dan Kinerja Perusahaan. *Humanity*. 4(2), 134-140.
- Ulum, Ihyaul. (2009). Intellectual Capital: *Konsep dan Kajian Empiris*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Wijayanti, Puput. (2013). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Harga Saham Melalui Kinerja Keuangan pada Perbankan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Fakultas Ekonomi Unibraw*.

Lampiran 1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAIC	188	1.57749	92.38315	7.3338026	10.53316569
VACA	188	.00217	91.36114	3.0366612	8.22970352
VAHU	188	1.01107	67.04208	3.7780595	7.12612495
STVA	188	,01095	,98508	,5371183	,21393241
ROE	188	3.00	42.49	15.8377	7.79112
EPS	188	2.70	1707.00	194.2136	273.89877
HARGASAHAM	188	31.51000	11295.41000	1.559028E3	2.24418644E3
Valid N (listwise)	188				

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	VAIC ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ROE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.654	.692		4.865	.000
	VAIC	.605	.053	.625	4.457	.001

a. Dependent Variable: ROE

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	VAIC ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: EPS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	187.138	24.308		7.699	.000
	VAIC	.502	1.876	.493	4.564	.001

a. Dependent Variable: EPS

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	VAIC ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: HARGASAHAM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1063.638	183.118		5.808	.000
	VAIC	29.964	14.130	.302	2.121	.002

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROE ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: HARGASAHAM

Lampiran 2**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	441.581	316.469		1.395	.016
	ROE	108.953	17.939	.407	6.073	.000

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EPS ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: HARGASAHAM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	339.612	144.129		2.356	.019
	EPS	4.863	.430	.638	11.308	.000

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROE, VAIC ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1388.231	304.702		4.556	.000
	VAIC	37.992	12.327	.178	3.082	.002
	ROE	168.499	16.665	.585	10.111	.000

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EPS, VAIC ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60.818	137.615		2.442	.659
	VAIC	35.764	9.379	.168	3.813	.000
	EPS	6.364	.361	.777	17.643	.000

a. Dependent Variable: HARGASAHAM